TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE PADA MASA COVID 19 SISWA KELAS III SEMETER GENAP SDN 3 MASBAGIK SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kustini
SD Negeri 3 Masbagik Selatan
Kustini.sd3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve teacher skills, student activities and students' skills in writing simple essays for third grade students of SDN 3 Masbagik Selatan. The design of this research is classroom action research with stages of planning, implementation, observation and reflection. The research was carried out in 2 cycles, each cycle having 1 meeting. The research subjects were teachers and third grade students, totaling 15 students. Data collection techniques used tests, observations, field notes, and documentation. The results showed an increase in teacher skills. In the first cycle, the teacher got a score of 3.4 in the Active category and in the second cycle, the teacher got a score of 4.5 with the very active category. Student activity in the first cycle obtained an average score of 21.3 in the moderate category, and increased in the second cycle with an average score of 23.6 in the Active category. Students' skills in writing simple essays showed 53% classical completeness in the first cycle and increased to 100% in the second cycle. The conclusion of this study is that through picture and picture can improve teacher skills, student activities and student skills in writing simple essays. Suggestions for teachers should use innovative learning models and varied media.

Keywords: *Writing Skills, Simple Essay, Picture and Picture*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa serta keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 3 Masbagik Selatan. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus 1 pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru. Pada siklus I, guru memperoleh skor 3,4 dengan kategori Aktif dan pada siklus II memperoleh skor 4,5 dengan kategori sangat aktif. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 21,3 dengan kategori cukup, dan meningkat pada si klus II dengan skor rata-rata 23,6 dengan

kategori Aktif. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana menunjukkan ketuntasan klasikal 53% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui picture and picture dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana. Saran bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan media yang bervariasi.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Sederhana, Picture and Picture

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Setiap individu harus melakukan interaksi dan komunikasi dengan individu lainnya untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media. Alat yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi adalah bahasa. Setiap orang menyadari bahwa interaksi dan semua kegiatan dalam masyarakat tidak dapat berjalan lancar tanpa bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam pembelajaran bahasa tidak ditujukan hanya untuk mengajarkan tentang pengetahuan bahasa, tetapi lebih pada keterampilan komunikatif yang mengajarkan peserta didik untuk ber bahasa secara secara baik dan benar, baik lisan maupun tertulis dalam rangka melaksanakan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD/ MI tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006. Dalam peraturan tersebut, bahasa dipandang sebagai suatu alat yang efektif dan sentral untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan, sebagai upaya menciptakan peserta didik yang tangguh dan kompetitif, serta mendukung perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Pembelajaran bahasa juga harus mampu mengajarkan peserta didik untuk berbahasa dengan baik dan benar (Depdiknas, 2006).

Bedasarkan refleksi awal dan hasil observasi pada siswa kelas III, diperoleh data sebanyak 56% siswa mendapat skor di bawah KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 dengan skor rata-rata ulangan harian terendah yaitu 60 dan skor rata-rata tertinggi yaitu 71. Jadi dari 15 siswa, sebanyak 7 siswa belum mencapai KKM dan hanya 8 siswa yang sudah tuntas. Dari hasil evaluasi prasiklus untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhan, hasil pra siklus yaitu sebanyak 53% atau 8 dari 15 siswa yang sudah mencapai KKM sedangkan sisanya yaitu sebanyak 47% atau 7 dari 15 siswa belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 60. Siswa terlihat masih mengalami kesulitan dalam membuat kalimat dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Kesalahan juga masih banyak ditemukan dalam pemilihan kata serta penggunaan tanda baca dan ejaan. Selain itu, siswa belum memberi judul pada karangan mereka sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan mereka masih rendah.

Bedasarkan hasil analisis terhadap karangan siswa, serta hasil dari observasi dan catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung, guru dan tim kolaboratif menetapkan alternatif tindakan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, yaitu menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pembelajaran menulis karangan sederhana pada Masa Covid 19.

Selain penggunaan model pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, akan meningkatkan kualitas *pembela*jaran. Dalam penelitian ini, untuk mendukung penggunaan model *picture and picture*, model *picture and picture* yang digunakan akan sangat berperan bagi siswa untuk membantu dalam membuat kalimat, mengembangkan kalimat menjadi paragraf dan mengembangkan paragraf menjadi karangan. Dengan penggunaan model *picture and picture*, siswa juga akan mudah dalam membayangkan sesuatu yang masih abstrak bagi mereka. Siswa lebih konsentrasi serta asyik karena berkaitan dengan permainan, yaitu bermain gambar. Adanya kompetensi antar kelompok dalam menyusun gambar yang telah disiapkan guru, juga merupakan keunggulan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Masbagik Selatan kecamatan Masbagik kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 15 siswa dan terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dengan usia rata-rata 8 tahun, karena masa covid-19 sehingga subyek penelitian diambil 15 siswa.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 3 Masbagik Selatan kecamatan Masbagik kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Fabruari sampai dengan April 2021.:

Teknik Pengumpulan Data

1. **Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: Instrumen pelaksanaan pembelajaran dan Instrumen pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

1. Data Aktivitas Siswa

   Setiap indikator perilaku siswa pada penelitian ini, cara pemberian skornya berdasarkan pedoman berikut (Nurkencana, 1990) :

   a. Skor 5 diberikan jika 81% - 100% (13 - 15 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

b. Skor 4 diberikan jika 61% - 80% (10 - 12 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

c. Skor 3 diberikan jika 41% - 60% (7 - 9 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

d. Skor 2 diberikan jika 21% - 40% (4- 6 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

e. Skor 1 diberikan jika 0% - 20% (0 - 3 siswa) melakukan deskriptor yang dimaksud.

Untuk mengetahui aktivitas dalam pembelajaran, maka data hasil observasi yang berupa skor diolah dengan rumus

$$A = \frac{\sum X}{nxi}$$

Keterangan :

A = Skor rata-rata aktivitas belajar siswa

$\sum X$ = Jumlah skor aktivitas belajar seluruhnya

i = Banyaknya item

n = banyaknya siswa

Untuk menilai kategori aktivitas siswa, ditentukan terlebih dahulu M_i dan SD_i dengan rumus sebagai berikut (Nurkencana, 1990:100)) Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.:

Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari prestasi belajar mencapai ketuntasan klasikal yaitu jika ≥ 85% siswa mendapat nilai ≥ KKM yaitu 70 pada saat evaluasi.

2. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas belajar siswa minimal berkategori cukup aktif dalam proses pembelajaran metode picture and picture, yakni apabila aktivitas belajar siswa berada pada interval 2,5 ≤ AS < 3,5.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan menulis dengan karangan sederhana pada masa Covid 19 siswa kelas III Semester genap dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode picture and picture di SDN 3 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	3,3	3,6	3,3	3,3	3,3	3,3	20,1	3,3	Cukup aktif
Kedua	4	3,6	4	3,6	3,3	3	20,6	3,4	Cukup Aktif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 3.3 dengan kategori Cukup Aktif dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 3.4 kategori Cukup Aktif.

a. Evaluasi Hasil Belajar

Data tentang evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan hasil evaluasi setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas(T)/Tidak Tuntas(TT) (KKM=70)
1.	ABDUL HAFIS	L	7	70	T
2.	ABID FADHIL ABHYAN	L	6	60	TT
3.	AHMAD FADHLI RIZKI	L	6	60	TT
4.	AHMAD RIJALUL FIKRY	L	8	80	T
5.	AINUN NAJWA	P	6	60	TT
6.	AMORA TRIYA RENJANA	P	7	70	T
7.	ANJANI MYA LAKEISHA	P	6	60	TT
8.	APREZI VAN DZIKRA JOHANA	L	7	70	T
9.	ARISA RIYANDANI	P	6	60	TT
10.	BAIQ ANNISA FITRI	P	8	80	T
11.	BAIQ DWENITA KUSUMA	P	7	70	T
12.	BAIQ SILFI KANAYA	P	6	60	TT
13.	BAIQ TSURAYA NADHIRA	P	7	70	T
14.	DANA ADITYA SAPUTRA	L	7	70	T
15.	DEA OKTAVIA	P	5	50	TT
Jumlah Nilai Seluruhnya			**99**	**990**	
Nilai Rata-rata			**6.6**	**66**	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		**8**			
Persentase Ketuntasan Klasikal		**53%**			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 53 % dengan nilai rata-rata sebesar 66. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

b. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 53 % berarti masih dibawah standar ketuntasan klasikal yang ditentukan.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan pada setiap kali pertemuan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	3.6	4	4	4	4	4	23,6	3,9	Aktif
Kedua	4.3	4,3	4,3	4,3	4,3	4	25,5	4,2	Aktif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh rata-rata sebesar 3,9 dengan kategori Aktif dan pertemuan 2 diperoleh rata-rata sebesar 4,2 kategori Aktif.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Data tentang evaluasi hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas(T)/Tidak Tuntas(TT) (KKM=70)
1.	ABDUL HAFIS	L	8	80	T
2.	ABID FADHIL ABHYAN	L	8	80	T
3.	AHMAD FADHLI RIZKI	L	7	70	T
4.	AHMAD RIJALUL FIKRY	L	9	90	T
5.	AINUN NAJWA	P	7	70	T
6.	AMORA TRIYA RENJANA	P	8	80	T
7.	ANJANI MYA LAKEISHA	P	7	70	T
8.	APREZI VAN DZIKRA JOHANA	L	8	80	T
9.	ARISA RIYANDANI	P	7	70	T
10.	BAIQ ANNISA FITRI	P	8	80	T
11.	BAIQ DWENITA KUSUMA	P	8	80	T
12.	BAIQ SILFI KANAYA	P	7	70	T
13.	BAIQ TSURAYA NADHIRA	P	8	80	T
14.	DANA ADITYA SAPUTRA	L	8	80	T
15.	DEA OKTAVIA	P	6	60	TT
Jumlah Nilai Seluruhnya			**114**	**1140**	
Nilai Rata-rata			**7.6**	**76**	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		**14**			
Persentase Ketuntasan Klasikal		**93%**			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai sebesar 93 % dengan nilai rata-rata sebesar 76. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

e. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 93 % berarti sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti menghentikan penelitian ke siklus berikutnya sesuai perencanaan.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 76, Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I.

Terkait dengan hasil ulangan pada siklus I dan II dapat dilihat rinciannya dibawah ini :

Tabel 5 Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Terendah	50
2	Nilai Tertinggi	80
3	Rata-rata	66
4	Jumlah siswa yang tuntas	8
5	Jumlah siswa yang ikut tes	15
6	Persentase Ketuntasan Kalsikal	53%

Sedangkan pada siklus II hasilnya sebagai berikut :

Tabel 6 Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Skor Terendah	60
2	Skor Tertinggi	90
3	Rata-rata	76
4	Jumlah siswa yang tuntas	14
5	Jumlah siswa yang ikut tes	15
6	Persentase Ketuntasan Klasikal	93%

Setelah melihat kedua tabel hasil evaluasi dari siklus I dan II dimana nilai yang mereka peroleh sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dan melebihi tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN 3 Masbagik Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas siswa, dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan Penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 3 Masbagik Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.

Anwar. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. Skripsi. Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Media.

BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chamisijatin, Lise, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas. 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdiknas. 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogya: ANDI.

Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Pusat Pembinaan dan Pengembanagan Bahasa Depdiknas. 2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Yrama Widya.

Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang- Mengarang*. Yogyakarta: Erlangga.